

Otomasi Instalasi Windows

Dody M. B

ekspl0its@yahoo.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2006 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Anda pernah menginstall system operasi Windows di sebuah komputer? Kalau pernah, apalagi jawaban anda 'sering', tentu hal itu bukanlah sebuah urusan yang sulit bagi anda. Tapi kalau pertanyaannya sedikit diubah:

"Pernahkah anda mendapat tugas menginstall Windows pada 50, atau bahkan 100 komputer?"

Sekali lagi, mungkin jawaban ya bisa anda berikan, tapi terbayang juga betapa melelahkannya pekerjaan itu. Menginstall 20 PC aja udah puyeng... Masukin CD-Key ke setiap computer, mengatur setting-nya.. Aaaarrggghhhh....!!!

Beberapa Tools yang bisa memudahkan pekerjaan dan permasalahannya.

Masalah seperti di atas cukup sering kita alami, terutama yang bekerja pada bagian technical support atau yang paling sering dijumpai mungkin di warnet. Sebenarnya saat ini cukup banyak beredar tools yang memudahkan pekerjaan ini. Salah satu yang paling populer adalah Norton Ghost dari Symantec. Software ini akan membuat sebuah image dari sebuah instalasi windows yang kita anggap paling bisa diandalkan, dan kemudian akan menduplikasinya ke seluruh komputer yang kita inginkan.

Namun, ada sebuah kekurangan minor yang membuat saya tidak terlalu menyukai Norton Ghost ataupun software sejenis lainnya. Hal ini dikarenakan pengalaman saya selama ini yang menemukan komputer dalam jumlah banyak, namun spek-nya tidak sama persis (biasa, komputer jangkrik... mainboard-nya sering beda-beda).

Windows XP, secara default akan mencoba memasang semua driver untuk hardware yang ditemukannya pada sebuah sistem komputer. Komponen standard yang mungkin sering kita temui adalah Video adapter, Sound and multimedia adapter, Chipset Bridge, dan LAN adapter (NIC).

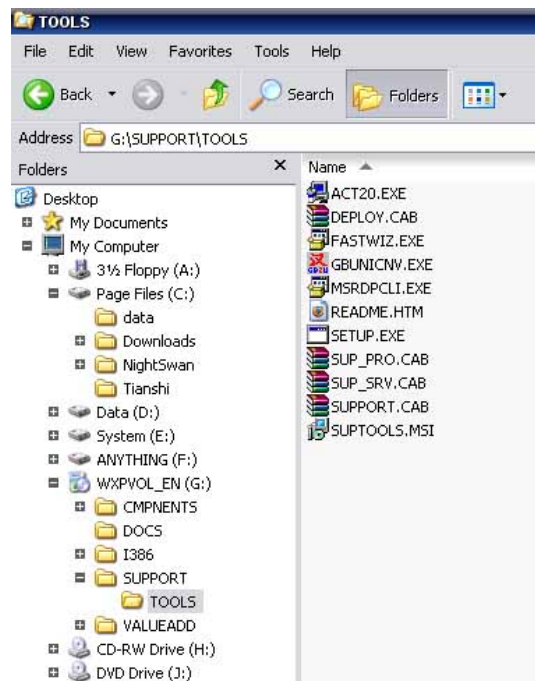
Apabila instalasi Windows pada PC A kita duplikasikan pada PC B yang speknya tidak sama

persis, maka Windows akan mencoba memasang driver-driver baru yang sesuai dengan lingkungan barunya. Namun driver-driver lama-nya tetap akan terpasang. Kalaupun kita menghapusnya dari device manager secara manual, beberapa entry akan tetap tinggal sebagai sampah pada windows registry. Untuk orang-orang yang menyukai kesempurnaan dan punya keahlian (kaya iklan rokok ya?) tentu hal ini dirasakan tidaklah menyenangkan. Lalu bagaimana?

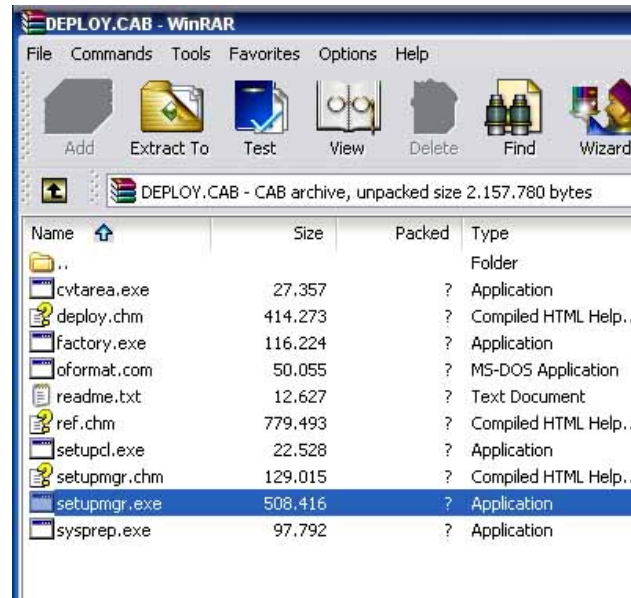
Instalasi Windows Otomatis (Setup Manager for Windows)

Beberapa waktu yang lalu, saya dan mas Ika (salah satu instruktur di Brainmatics) sedang membahas Microsoft dan produk-produknya. Kemudian diskusi mengarah kepada berbagai kemudahan yang sudah disediakan Windows, dan akhirnya sampailah ke sebuah komponen tambahan Windows yang mungkin bisa menjadi alternatif yang tepat untuk masalah kita (namun sering terlupakan atau tidak disadari keberadaannya).

Komponen ini bernama Setup Manager dan bisa ditemukan dalam sebuah file .CAB bernama DEPLOY.CAB pada folder Support | Tools pada CD instalasi Windows XP.



Apabila kita double-click file DEPLOY.CAB, maka kita akan menemukan tampilan yang wujudnya kira-kira seperti ini:



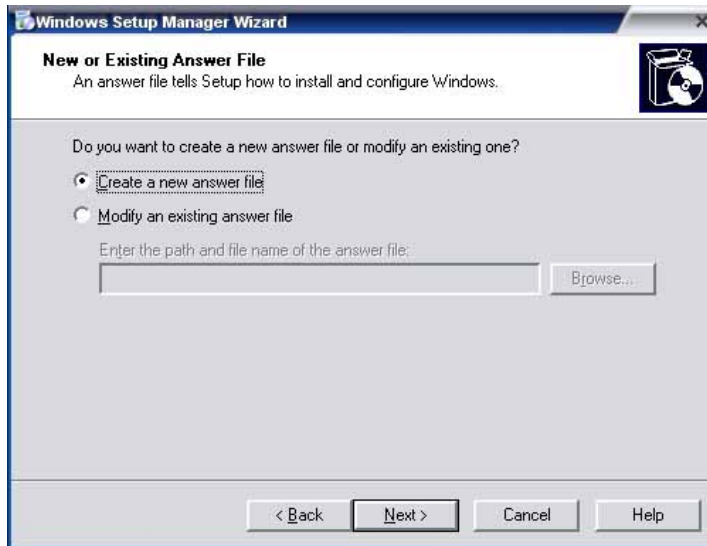
Selanjutnya jalankan program setupmgr.exe dan kita akan sampai pada beberapa pertanyaan awal yang dibutuhkan apa dan bagaimana proses instalasi yang kita inginkan.

Untuk lebih sistematisnya, kita coba jalankan dalam step-step sebagai berikut:

1. Pada menu tampilan awal, klik Next untuk memulai proses.

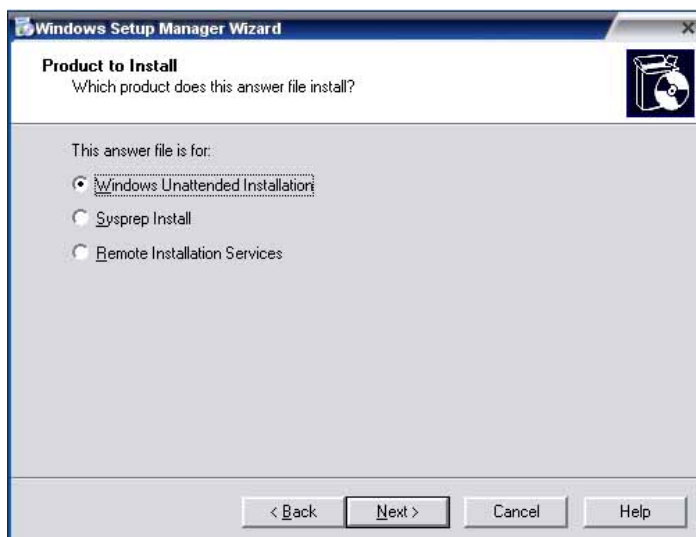


2. Selanjutnya anda akan sampai pada tampilan seperti di bawah ini:

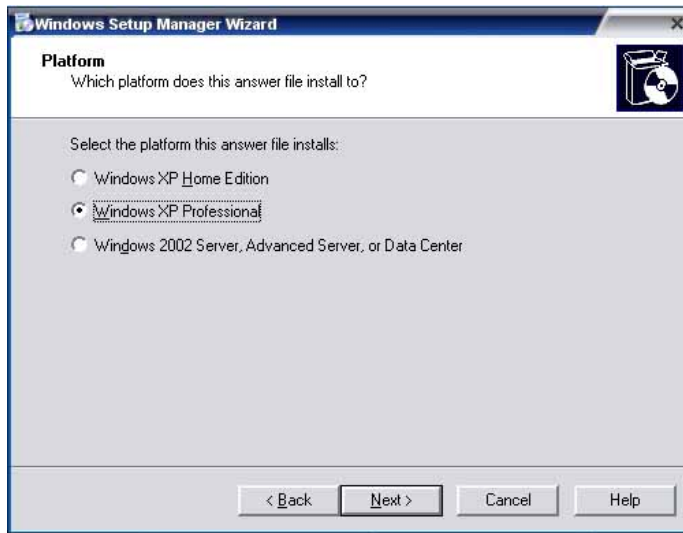


Apabila anda belum pernah melakukan proses ini sebelumnya, pilihlah opsi pertama. Apabila sebelumnya sudah pernah dan anda ingin melakukan perubahan terhadap pola instalasi (mungkin karena kondisi yang berbeda juga), pilih opsi kedua.

3. Selanjutnya pada tampilan berikutnya pilih opsi seperti terlihat di bawah ini



4. Untuk pilihan sistem operasi pada menu berikutnya, sepertinya hampir pasti XP Professional ya? Tapi kalau ada kebutuhan lain ya silakan disesuaikan aja.. ☺



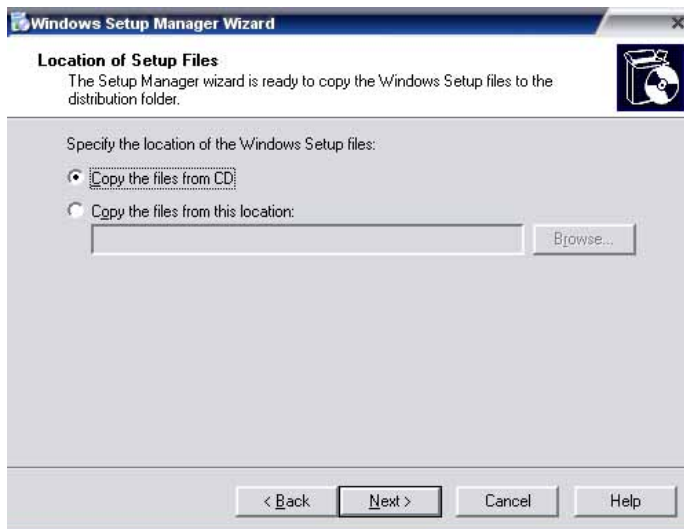
5. Pada menu selanjutnya, opsi yang muncul adalah ‘bagaimana instalasi akan dijalankan?’ Hal ini menyangkut level interaksi user dalam proses instalasi. Untuk setiap pilihan yang disediakan terdapat keterangan yang cukup jelas.



6. Selanjutnya setup akan menanyakan metode distribusi yang kita inginkan. Apakah melalui CD atau melalui file server terpusat. Untuk lebih mudahnya, sebaiknya pilih opsi pertama. Opsi kedua hanya akan membuatkan sebuah file yang berisi jawaban-jawaban dari setiap form yang akan muncul dalam proses instalasi windows.



7. Apabila CD instalasi Windows masih berada pada CD-drive anda, langsung next aja.

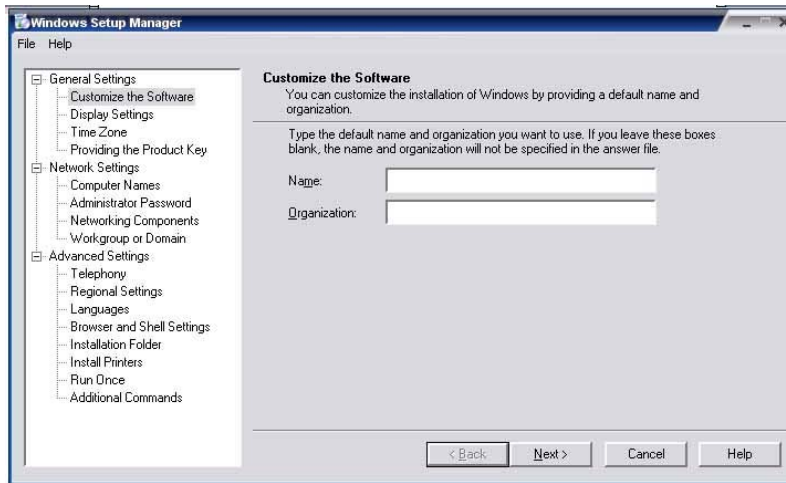




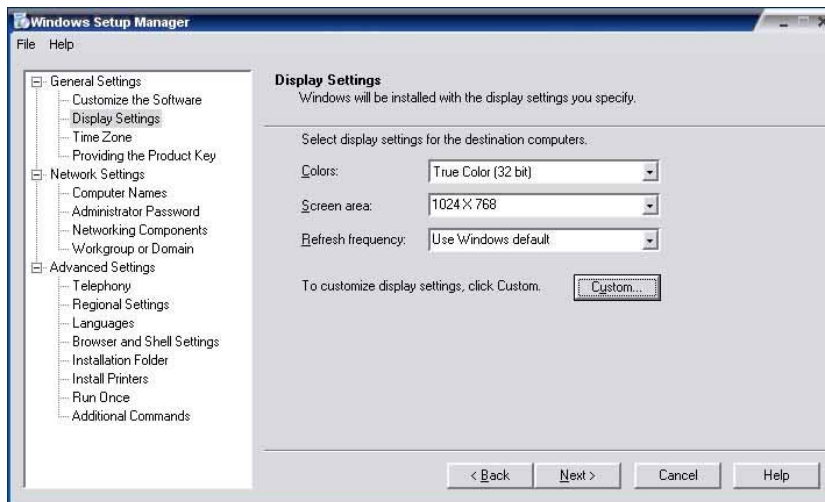
8. Untuk yang di bawah ini kayanya nggak perlu penjelasan apa-apa.. langsung NEXT aja...

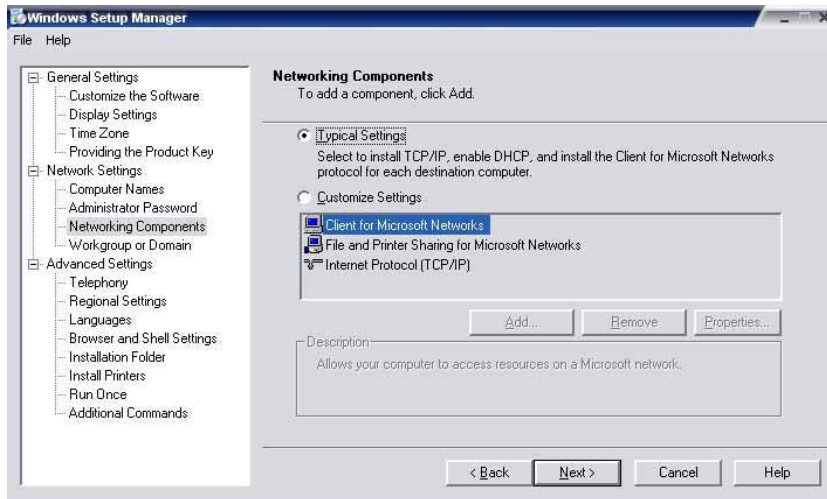


9. Kemudian sampailah kita kepada saat yang berbahagia....

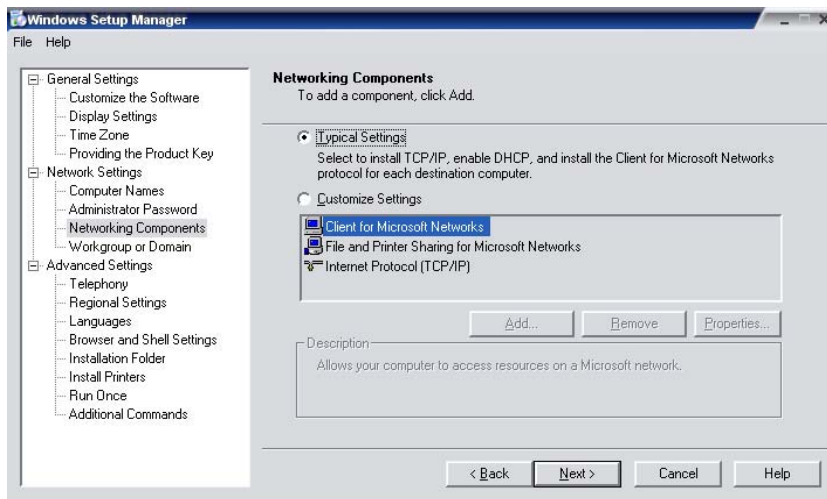


10. Selanjutnya, kita harus mengisi setiap komponen yang dibutuhkan untuk instalasi default Windows kita. Beberapa form isian seperti Administrator Password bisa dikosongkan, namun sebagian besar form harus diisi, terutama Product Key, Computer name, dll.

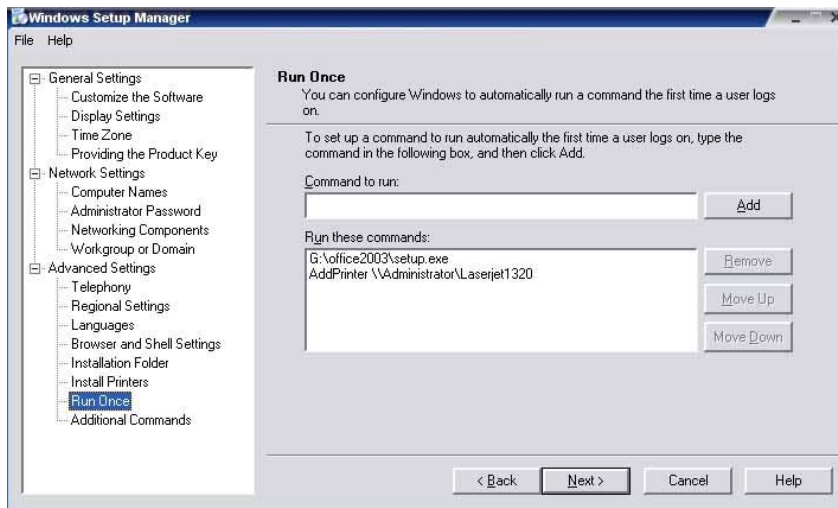
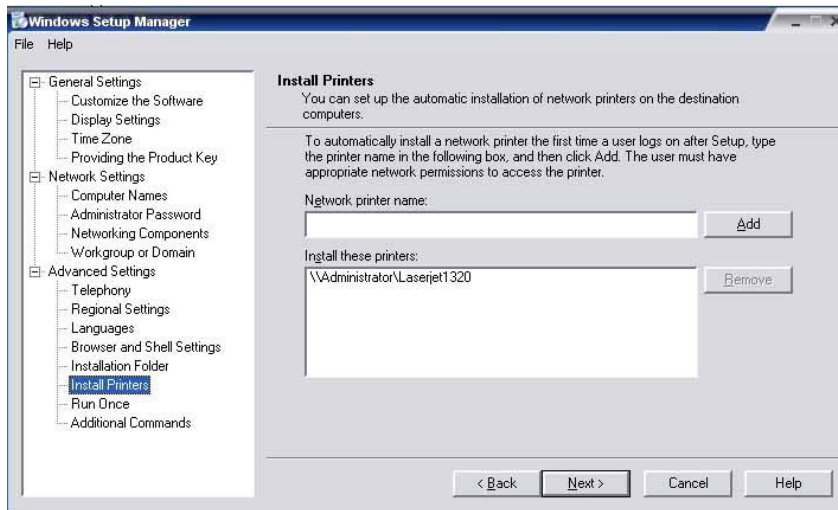




11. Aturlah bagian General Settings dan Network Settings sesuai selera dan kebutuhan anda



12. Jangan lupa untuk mengatur setting-setting tambahan di bagian Advanced Settings. Pada bagian ini anda juga dapat langsung memerintahkan Windows Setup untuk langsung menginstall Network printer atau software-software lain yang mungkin dibutuhkan.

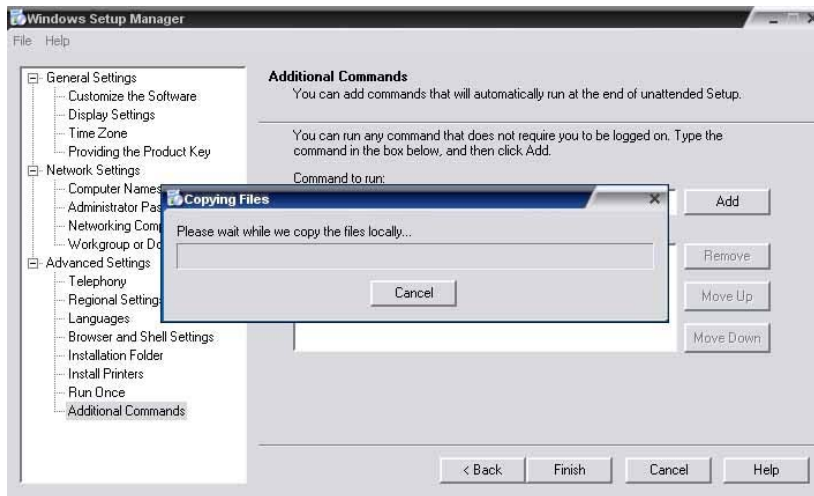


13. Setelah semua form diisi, akhirnya setupmgr akan menanyakan di mana kita akan menyimpan file yang berisikan daftar isian form tadi.

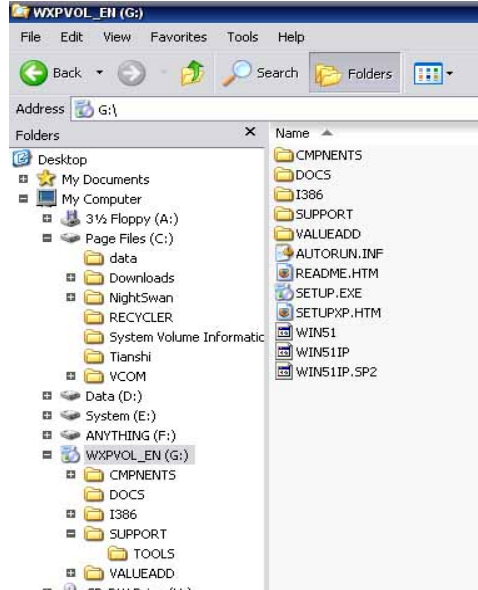


Perhatikan bahwa file unattend.txt terletak pada folder yang sama dengan yang kita tentukan pada langkah nomor 7 di atas.

14. Dan pada akhirnya setupmgr akan melakukan proses duplikasi folder i386 dari CD Windows kita ke hard drive pada folder yang kita tentukan tadi.



15. Langkah selanjutnya adalah mengcopy seluruh isi CD Windows (kecuali folder i386, karena kita sudah punya di hard drive) ke dalam folder tempat di mana setupmgr telah menduplikasikan folder i386 tadi.
16. Dan langkah terakhir adalah mem-burn isi seluruh folder tadi ke dalam CD kosong, sehingga kita akan memiliki sebuah CD Windows baru, yang telah siap menjalankan proses instalasi otomatis tanpa perlu repot-repot mengisi berbagai form yang bermunculan pada proses instalasi biasa.



Penutup

Dengan metode yang baru saja diuraikan ini, masalah-masalah tentang adanya driver yang terinstall percuma dengan cara memakai software sejenis Norton Ghost akan bisa dihindarkan. Sekedar penjelasan tambahan, Windows akan me-load berbagai komponen yang tidak kita butuhkan tanpa kita sadari pada waktu boot/start up. Driver-driver yang tidak terpakai, seluruh font yang berada pada folder Windows/font, seluruh file yang berada pada folder Windows/prefetch, dan beberapa komponen lain, bahkan temporary files-nya Internet Explorer akan menjadi faktor yang cukup signifikan pada kelancaran operasional sistem operasi Windows.

Namun cara ini tetap memiliki kekurangan. Apabila Norton Ghost akan melakukan duplikasi yang menyeluruh dari partisi sistem operasi kita termasuk seluruh software dan program lain yang kita install, maka cara ini hanya akan mengcopy sistem operasin beserta perlengkapannya saja. Untuk software-software lain kita tetap harus menginstall lagi secara manual.

Dengan kata lain, cara ini akan membantu anda untuk men-define sebuah pola penginstalan dan membiarkan anda beristirahat selama proses instalasi Windows berjalan. Sekalipun kita menambahkan proses pada menu Run Once pada form isian setupmgr, namun dalam proses instalasinya kita tetap harus memantau dan berinteraksi dengan proses instalasi software tadi.

Yah.. selalu ada harga yang harus dibayar untuk sebuah tujuan, kan? ☺

Semoga bermanfaat...

Referensi

- . Mas Ika, thanks yah...
- . www.microsoft.com

-. Pengalaman-pengalaman pribadi.

Biografi Penulis



Dody M.B, tidak pernah menyelesaikan S1 di universitas manapun, apalagi S2.. Boro boro...!!!. Menenal komputer sejak umur 10 tahun (tapi waktu itu taunya cuma untuk main game sih.. Hahahahaha..).

Sepanjang hidup telah merusakkan 2 komputer desktop dalam usaha untuk belajar dan mengenal apa dan bagaimana komputer itu sebenarnya.